

**PENGARUH PROFITABILITAS TINGKAT PERTUMBUHAN PENJUALAN
DAN RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL
PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

OLEH:

**RIA VERONIKA BARUS
17.833.0104**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)14/12/22

**PENGARUH PROFITABILITAS TINGKAT PERTUMBUHAN PENJUALAN
DAN RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL
PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Di ajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

di Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Medan Area

OLEH:

RIA VERONIKA BARUS

17.833.0104



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)14/12/22

**PENGARUH PROFITABILITAS TINGKAT PERTUMBUHAN PENJUALAN
DAN RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL
PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Di ajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Medan Area

OLEH:

RIA VERONIKA BARUS

17.833.0104

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)14/12/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas Tingkat Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nama : RIA VERONIKA BARUS

NPM : 17.833.0104

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

(Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan SE, MMA)

Pembimbing

Mengetahui:



(Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph. D, CIMA) (Fauziah Rahman, S. Pd, M. Ak)

Dekan

Ketua Prodi Akuntansi

Tanggal/ Bulan/ Tahun Lulus: 27 September 2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sembarinya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 07 Oktober 2022



Ria Veronika Barus
NPM : 178330104

HALAMAN PERNYATAAN ATAS PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RIA VERONIKA BARUS
NPM : 178330104
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Profitabilitas Tingkat Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 07 Oktober 2022

Yang Menyatakan,

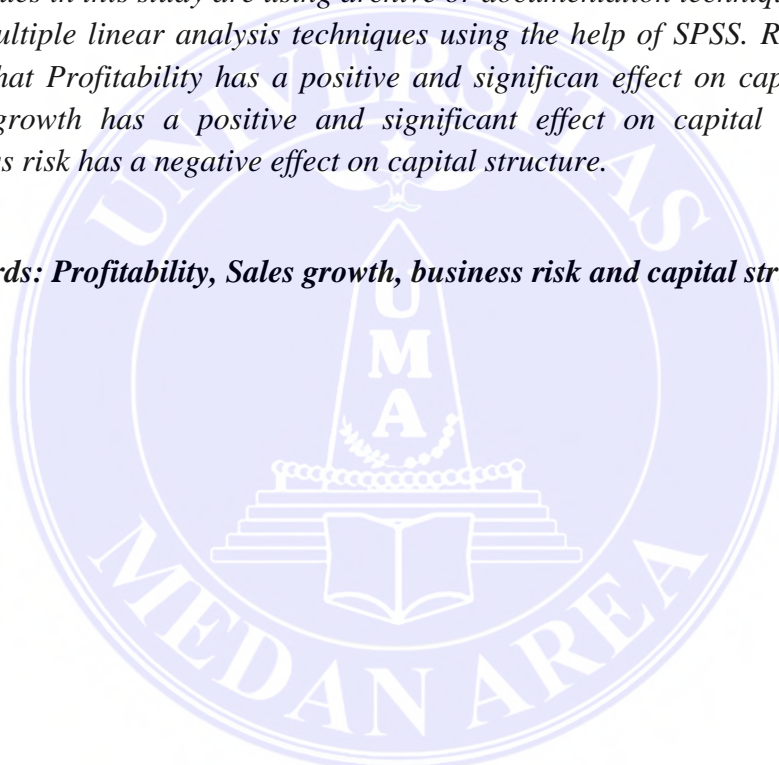


(RIA VERONIKA BARUS)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, sales growth and business risk on capital structure in food and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange. The type of research used is associative causality. The population in this study is all the annual financial statements of food and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange during the period 2015-2019 as many as 30 companies. The sampel used in this study is the income statement of financial position 2015-2019 of 16 companies. The type of data used in this study is quantitative data and the source of data used is secondary data. Data collection techniques in this study are using archive or documentation techniques. This study uses multiple linear analysis techniques using the help of SPSS. Research result show that Profitability has a positive and significant effect on capital structure. Sales growth has a positive and significant effect on capital structure and business risk has a negative effect on capital structure.

Keywords: Profitability, Sales growth, business risk and capital structure



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, tingkat pertumbuhan penjualan dan risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan yaitu asosiatif kausalitas. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019 sebanyak 30 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan tahun 2015-2019 dari 16 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik arsip atau dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik Analisis Linear Berganda dengan menggunakan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Tingkat pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dan Risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Kata kunci: Profitabilitas, tingkat pertumbuhan penjualan, risiko bisnis dan struktur modal.

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Durian Kondot pada tanggal 07 Oktober 1998 dari Ayah yang bernama Muarifuddin Barus dan ibu Ramini Br Sipayung sebagai anak ke tiga dari tiga bersaudara. Pada tahun 2016 peneliti lulus dari SMA Negeri 1 Kotarih dan peneliti melanjutkan bekerja di salah satu perusahaan swasta di medan dalam waktu kurang lebih 6 bulan. Pada tahun 2017 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada TUHAN YANG MAHA ESA yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari skripsi ini adalah **“Pengaruh Profitabilitas Tingkat Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”** Skripsi ini di ajukan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan program strata (S1) Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, yang pada kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng. M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, Ak, MM selaku Ketua Sidang yang telah memberikan kritik dan saran kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA selaku Dosen Pembimbing, terimakasih yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.
6. Ibu Linda Lores, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan kritik serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc selaku Dosen Sekretaris yang juga telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh bapak dan ibu Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area atas bekal ilmu yang diajarkan selama ini, serta memberikan nasihat dan motivasi kepada peneliti selama menempuh studi di Universitas Medan Area.
9. Seluruh staff pegawai Universitas Medan Area atas segala bantuan dan dukungan kepada peneliti.
10. Teristimewa kepada orang tua tercinta, Bapak Alm. Muarifuddin Barus dan Ibu Ramini Br Sipayung yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tulus, yang selalu mendukung peneliti baik secara moril maupun materil dan yang selalu mendoakan peneliti dengan sepenuh hati. Kepada saudara kandung peneliti Adel Nafis Barus, Agus Sahputra Barus, serta kakak peneliti Ainun Mardiah dan keluarga besar yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Kepada sahabat peneliti Okta Sabriyanti, Sri Mega Handayani, Anistia Namira, Sartika Sari S.Ak, Fahtia Azzhari, Putri Desy Tambunan, Danang Prayogo dan Nudya Salsabilla yang telah membantu peneliti dalam masa perkuliahan dari semester awal hingga saat ini.
12. Teman-teman seperjuangan Akuntansi (B) stambuk 2017 yang tidak dapat disebut satu per satu, terimakasih telah banyak mengisi hari-hari dari awal kuliah sampai menyelesaikan kuliah. Setiap kenangan yang diberikan sangat berharga, semoga kita semua bisa jadi orang yang berguna dan sukses semuanya, *see you again*.
13. Kepada Meiliza Andriani, Lamtiar Simbolon S.Ak, Marince situmorang S.Ak serta teman-teman kost gang seto yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan perhatiannya kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena itu peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari para pembaca. Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang mendukung penyusunan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan karuniaNya kepada kita semua dan peneliti berharap agar skripsi yang disusun oleh peneliti dapat memberikan refrensi yang bermanfaat bagi semua pihak dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang. Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih.

Medan, 07 Oktober 2022
Peneliti



Ria Veronika Barus
Npm: 178330104

DAFTAR ISI

ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Struktur Modal	8
2.1.1 Pengertian Struktur Modal	8
2.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal	10
2.1.3 Metode Pengukuran Struktur Modal	10
2.2 Profitabilitas	11
2.2.1 Pengertian Profitabilitas	11
2.2.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas.....	12
2.2.3 Metode Pengukuran Profitabilitas	13
2.3 Tingkat Pertumbuhan Penjualan	14
2.3.1 Pengertian Tingkat Pertumbuhan Penjualan	14
2.3.2 Metode Pengukuran Tingkat Pertumbuhan Penjualan	15
2.4 Risiko Bisnis	16
2.4.1 Pengertian Risiko Bisnis	16
2.4.2 Tipe-Tipe Risiko Bisnis.....	17
2.4.3 Metode Pengukuran Risiko Bisnis.....	17
2.5 Penelitian Terdahulu	18

2.6 Kerangka Konseptual	19
2.7 Hipotesis Penelitian.....	19
2.7.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal	20
2.7.2 Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal.....	20
2.7.3 Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	22
3.1.1 Jenis Penelitian	22
3.1.2 Lokasi Penelitian	22
3.1.3 Waktu Penelitian	23
3.2 Populasi dan Sampel	23
3.2.1 Populasi	23
3.2.2 Sampel	25
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	26
3.4 Jenis dan Sumber Data	28
3.4.1 Jenis Data	28
3.4.2 Sumber Data	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6 Teknik Analisis Data.....	29
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif.....	29
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	29
1. Uji Normalitas	29
2. Uji Heteroskedasitas.....	30
3. Uji Multikolinearitas	30
4. Uji Autokorelasi	31
3.6.3 Uji Regresi.....	31
1. Uji Regresi Linear Berganda.....	32
3.6.4 Uji Hipotesis.....	32
1. Uji T (parsial).....	33
2. Uji F (simultan).....	33
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Hasil Penelitian.....	34
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	34
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	49
4.2 Analisa Data.....	51
4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	51
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	52
4.2.3 Hasil Uji Analisis Linear Berganda.....	58
4.2.4 Hasil Uji Hipotesis.....	59
4.3 Pembahasan.....	61
4.3.1 Pengaruh Pofitabilitas terhadap Struktur Modal.....	61
4.3.2 Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal.....	62
4.3.3 Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pertumbuhan DER, ROA, SG dan Risk beberapa perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	23
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	24
Tabel 3.3 Perusahaan yang memenuhi kriteria	26
Tabel 3.4 Definisi Operasional	27
Tabel 4.1 Perhitungan DER, ROA, SG dan Risk laporan keuangan.....	49
Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif	51
Tabel 4.3 Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	53
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi	57
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi dengan <i>Cochrane Orcutt</i>	57
Tabel 4.7 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	58
Tabel 4.8 Uji t (Parsial)	59
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	61

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	19
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan PP Plot	54
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedasitas	55



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Variabel Penelitian Tahun 2015-2019	69
Lampiran 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif	71
Lampiran 3. Hasil Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov Smirnov</i>	71
Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas dengan P-P Plot	72
Lampiran 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas	72
Lampiran 6. Hasil Uji Multikolinearitas	73
Lampiran 7. Hasil Uji Autokorelasi dengan <i>Durbin-Watson</i>	73
Lampiran 8. Hasil Uji Autokorelasi dengan <i>Cochrane Orcutt</i>	73
Lampiran 9. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	74
Lampiran 10. Hasil Uji t (Parsial)	74
Lampiran 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	74
Lampiran 12. Surat Izin Riset.....	75

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor industri makanan dan minuman termasuk dalam kategori industri manufaktur. Seiring berjalannya waktu, di Indonesia perusahaan tersebut berkembang sangat pesat dimana dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia semakin banyak. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2018 terdapat 1,9 juta industri manufaktur makanan dan minuman skala kecil dan mikro atau 99,6% dari seluruh industri manufaktur makanan dan minuman di Indonesia. Sektor makanan dan minuman menjadi penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) industri nonmigas terbesar (34%).

Perusahaan makanan dan minuman memiliki perputaran barang yang sangat cepat sehingga para investor yang menanamkan modalnya bisa segera mendapatkan timbal balik modal dari keuntungan penjualan tersebut, hal ini disebabkan karena produk yang dijual merupakan produk yang mudah kadaluarsa sehingga perusahaan harus membuat strategi agar produknya laku terjual.

Setiap perusahaan membutuhkan modal untuk mengembangkan bisnisnya. Sumber pendanaa yang didapat oleh perusahaan dapat berasal dari dana internal yaitu dana yang dihasilkan sendiri dalam perusahaan yaitu laba yang ditahan dan dana eksternal yaitu dana yang berasal dari para kreditur (Riyanto, 2001:214).

Struktur modal adalah perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto 2001:218). Struktur modal dinyatakan dengan *Debt to Equity Ratio*(DER) yaitu perbandingan antara total hutang terhadap total

ekuitas. Dana yang berasal dari utang mempunyai biaya modal dalam bentuk biaya bunga dan dana yang berasal ekuitas mempunyai biaya modal berupa deviden.

Jika dalam pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri masih mengalami kekurangan, maka perlu dipertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar, yaitu utang. Namun untuk memenuhi kebutuhan dana, perusahaan perlu mempertimbangkan serta harus mencari alternative lain untuk mendapatkan sumber pendanaan yang efisien.

Bersumber pada sebagian aspek yang mempengaruhi struktur modal, penelitian ini memakai 3 aspek yaitu profitabilitas, tingkatan pertumbuhan penjualan serta risiko bisnis. Ketiga aspek tersebut didasarkan pada aspek internal perusahaan, dimana keadaan internal perusahaan sangat memastikan komposisi struktur modal perusahaan. Profitabilitas ialah salah satu aspek yang pengaruh struktur modal perusahaan.

Profitabilitas ialah keahlian perusahaan untuk memperoleh laba melalui sumber yang terdapat dalam aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, serta sebagainya (Harahap, 2011: 304) dalam Ni Luh Ayu Amanda Mas Juliantika (2016: 4166). Profitabilitas dapat pengaruh struktur modal perusahaan, dimana perusahaan yang menciptakan laba lebih besar cenderung memiliki laba ditahan lebih besar sehingga bisa penuhi kebutuhan dananya untuk melaksanakan perluasan dari sumber internal perusahaan (Brigham serta Houston, 2011: 43).

Aspek ke 2 yang pengaruh struktur modal ialah tingkat pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan ialah perbandingan dari perubahan

(kenaikan atau penurunan) dalam jumlah total penjualan pada aset akhir tahun terhadap awal tahun. Pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil dapat berdampak positif terhadap keuntungan perusahaan sehingga menjadi pertimbangan manajemen perusahaan dalam menentukan struktur modal.

Aspek berikutnya ialah risiko bisnis. Menurut Gitman (2009) dalam Helga Arabella(2018) risiko bisnis ialah risiko dari perusahaan dikala tidak bisa menutupi bayaran operasional serta dipengaruhi oleh stabilitas pemasukan serta bayaran. Pemakaian hutang yang besar akan meningkatkan resiko bisnis perusahaan, sehingga resiko bisnis bisa pengaruhi struktur modal perusahaan. Weston dan Brigham(1990: 151) dalam(Cicilia Kadek Lia Erosvitha, 2016) menyatakan bahwa resiko bisnis merupakan resiko yang berkaitan dengan proyeksi tingkatan pengembalian atas ekuitas dari suatu perusahaan di masa mendatang, dengan mengansumsikan perusahaan tersebut tidak memakai utang. Dalam setiap perusahaan, resiko bisnis akan bertambah bila memakai hutang yang besar.

Berikut merupakan data pertumbuhan struktur modal (DER), profitabilitas (ROA), tingkat pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) dan risiko bisnis (*RISK*) untuk beberapa perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

Tabel 1.1

Data Pertumbuhan Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019 (dalam persentase)

Kode Perusahaan	Tahun	DER	ROA	SALES GROWTH	RISK
ADES	2015	99%	5%	16%	7%
	2016	100%	7%	33%	9%
	2017	99%	5%	(8%)	8%
	2018	83%	6%	(1%)	10%
	2019	45%	10%	4%	15%
INDF	2015	113%	4%	1%	11%
	2016	87%	6%	4%	12%
	2017	88%	6%	5%	12%
	2018	93%	5%	5%	12%
	2019	77%	6%	4%	13%
ROTI	2015	128%	10%	16%	21%
	2016	102%	10%	16%	18%
	2017	62%	3%	(1%)	10%
	2018	51%	3%	11%	7%
	2019	51%	5%	21%	11%
STTP	2015	90%	10%	17%	9%
	2016	100%	7%	3%	8%
	2017	69%	9%	7%	12%
	2018	60%	10%	0%	12%
	2019	34%	17%	24%	18%
ULTJ	2015	27%	15%	12%	16%
	2016	21%	17%	7%	19%
	2017	23%	14%	4%	20%
	2018	16%	13%	12%	16%
	2019	17%	16%	14%	20%

Sumber Data: Laporan Keuangan Perusahaan Sub-sektor Makanan dan Minuman

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat fenomena masalah pada perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 yaitu bahwa nilai DER selama 5 tahun terakhir pada kelima (5)

perusahaan ini mengalami fluktuasi dan dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan tersebut masih dalam keadaan baik, hal ini dapat dilihat semakin tinggi tahunnya semakin rendah nilai DER nya selama 5 tahun terakhir, jika semakin tinggi nilai DER pada suatu perusahaan maka modal usaha lebih banyak dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri, sehingga bagi perusahaan akan semakin berisiko dan begitu sebaliknya, pada perusahaan tersebut semakin rendah nilai DER nya maka semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi.

Nilai ROA selama 5 tahun terakhir ini mengalami fluktuasi, dimana dapat dikatakan bahwa profitabilitas perusahaan tersebut mampu untuk mengelola modalnya sehingga lebih efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba. Teori ini sama dengan yang dikemukakan oleh Kasmir bahwa profitabilitas yang baik itu memiliki nilai profitabilitasnya yang tinggi, maka kinerja perusahaan tersebut dapat dikatakan dalam keadaan baik.

Nilai SALES GROWTH selama 5 tahun terakhir ini mengalami fluktuasi, dimana kinerja perusahaan tersebut dalam keadaan yang kurang baik, hal ini dikarenakan bahwa nilai SG untuk 5 tahun terakhir semakin rendah yang mengakibatkan pendapatan akan semakin rendah pula.

Nilai RISK selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi yang tidak stabil bahkan setiap tahunnya rata-rata hampir mengalami kenaikan pada nilai *risk* nya, hal ini menandakan bahwa kinerja perusahaan tersebut tidak baik atau dalam keadaan yang sangat berisiko karena pemakaian hutang yang lebih besar.

Berdasarkan pada perihal tersebut hingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
- 2) Apakah tingkat pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
- 3) Apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah penelitian dan rumusan masalah yang sudah dikemukakan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

- 2) Untuk mengetahui apakah Tingkat Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
- 3) Untuk mengetahui apakah Risiko Bisnis berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain:

- 1) Bagi Peneliti, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini khususnya mengenai pengaruh profitabilitas, tingkat pertumbuhan penjualan dan risiko bisnis terhadap struktur modal.
- 2) Bagi Perusahaan, diharapkan dapat membantu memberikan informasi dan bahan masukan tentang kondisi pengaruh profitabilitas, tingkat pertumbuhan penjualan dan risiko bisnis terhadap struktur modal.
- 3) Bagi Pembaca, diharapkan dapat dijadikan sumber informasi maupun referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai topik permasalahan terkait, baik yang bersifat melanjutkan ataupun melengkapi.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Struktur Modal

2.1.1 Pengertian Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, saham biasa dan saham preferen (Sartono 1994). Rodoni dan Ali (2010) dalam Anike Neno Hidayah (2018), mengatakan bahwa struktur modal merupakan proporsi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, dimana dana yang diperoleh menggunakan perpaduan antara sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama yaitu dari dalam perusahaan dan luar perusahaan.

Menurut Yulia Ari Susanti, (2017) Struktur modal suatu perusahaan memiliki dua komponen yaitu:

1) Hutang jangka panjang atau modal asing

Merupakan sumber pendanaan eksternal (luar dari dana perusahaan) yang mempunyai waktu jatuh temponya panjang, yaitu umumnya lebih dari 10 tahun. Ada beberapa jenis hutang jangka panjang yaitu:

- a. Hutang Obligasi (*Bonds-payables*) atau surat berharga ialah sebuah sertifikat yang menunjukkan pengakuan perusahaan yang meminjam uang dan telah menyetujui akan membayarnya pada jangka waktu tertentu yang telah ditetapkan.

- b. Hutang Hipotek (*Mortgage*) merupakan hutang yang disertai dengan jaminan berupa aset tetap maupun aset tidak berwujud, seperti tanah, gedung, *goodwill*, dan lain-lain.

2) Modal sendiri

Ialah pendanaan yang berasal dari perusahaan itu sendiri. Modal sendiri ada yang berasal dari internal perusahaan serta ada dari eksternal perusahaan. Modal sendiri yang berasal dari internal perusahaan bisa berbentuk semacam keuntungan laba yang diperoleh dari aktivitas operasional perusahaan, sebaliknya dari eksternal perusahaan bisa berbentuk modal dari penanaman saham ataupun saham yang dipunyai oleh perusahaan.

- a. Laba ditahan merupakan modal perusahaan yang berasal dari internal yang merupakan sisa laba hasil dari kegiatan operasi yang dimiliki perusahaan dan belum dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden.
- b. Saham Biasa (*Common Stock*) merupakan modal sendiri perusahaan dari eksternal perusahaan, yaitu dari para pembeli saham perusahaan.
- c. Saham Preferen merupakan salah satu jenis saham yang pemegang saham memiliki hak lebih daripada pemegang saham biasa. Pemegang saham preferen memiliki hak didahulukan dalam mendapatkan dividen serta tidak ikut menanggung kerugian perusahaan apabila perusahaan mengalami kerugian namun, pemegang saham preferen tidak memiliki hak suara terkait dengan kebijakan operasional perusahaan (Ylia Ari Susanti, 2017).

Kebijakan struktur modal mengaitkan adanya sesuatu pertukaran antara resiko dengan *return*, apabila pemakaian hutang yang lebih banyak akan tingkatkan

resiko yang ditanggung pemegang saham, tetapi dengan hutang yang besar akan menimbulkan ekspansi *return* atas ekuitas menjadi meningkat.

2.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal

Menurut Brigham dan Houston (2006) dalam Yunita Widyaningrum (2015) untuk pengambilan keputusan mengenai struktur modal terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhinyaitu:

- a. Kestabilan Penjualan, dimana setiap perusahaan yang penjualannya relative stabil dapat dengan aman mengambil lebih banyak hutang dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi daripada perusahaan yang penjualannya tidak stabil.
- b. Pada tingkat pertumbuhan, perusahaan yang tumbuh dengan cepat cenderung lebih banyak menggunakan atau mengandalkan pendanaan dari luar perusahaan daripada perusahaan yang pertumbuhannya lebih lambat.
- c. Profitabilitas, jika suatu perusahaan memiliki tingkat pengembalian investasi yang tinggi, maka akan menggunakan hutang yang relatif rendah. Tingkat pengembalian yang tinggi akan memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar pembiayaannya dengan dana internal tanpa menggunakan hutang yang signifikan.

2.1.3 Metode Pengukuran Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan antara total utang perusahaan dengan ekuitas. Menurut Bambang Riyanto (2001: 333) dalam Yuswanandre Santoso (2016) struktur modal dinyatakan dengan DER (*Debt to Equity Ratio*). DER ialah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkatan pemakaian utang terhadap total ekuitas perusahaan. Apabila DER menampilkan hasil lebih dari satu

berarti jumlah total utang perusahaan lebih besar dibanding dengan total modal sendiri. Perihal tersebut menampilkan kalau perusahaan mempunyai ketergantungan yang besar terhadap kreditur dan risiko perusahaan terhadap kebangkrutan akan terus menjadi bertambah apabila investasi yang dijalankan tidak menciptakan pengembalian yang maksimal.

Pengembalian yang optimal akan terjadi apabila tingkat keuntungan (laba) dari penggunaan utang tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan risiko dari penggunaan utang. Berikut ini merupakan rumus untuk menghitung struktur modal menurut Sirait (2017:135) adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio Hutang Terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.2 Profitabilitas

2.2.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas ialah variabel independen berarti yang memiliki pengaruh pada struktur modal. Semakin besar profit sesuatu perusahaan maka akan terus menjadi menurun hutangnya sebab semakin banyak dana internal yang ada untuk mendanai investasinya (Brigham serta Houston, 2001) dalam (Devi Anggriyani Lessy, 2016).

Profitabilitas merupakan keahlian perusahaan untuk mendapatkan laba yang berhubungan dengan penjualan, total aset, ataupun modal sendiri (Agus Sartono, 2001: 122) dalam (Yuswanandre Santoso, 2016). Seluruh perusahaan pasti mempunyai tujuan utama antara lain untuk memperoleh keuntungan. Dengan keuntungan tersebut perusahaan bisa melaksanakan bermacam aktivitasnya serta

melindungi keberlangsungan perusahaan pada waktu yang akan datang (Yuswanandre Santoso, 2016).

Ikatan antara profitabilitas dengan struktur modal merupakan apabila perusahaan mempunyai profitabilitas yang positif, hingga dalam perihal penuh kebutuhan modal dikemudian hari, perusahaan tersebut bisa memakai pendanaan melalui laba ditahan, apabila laba ditahan sudah cukup dalam perihal pemenuhan modal perusahaan berarti perusahaan tidak butuh melaksanakan pemakaian modal yang berasal dari utang (Yuswanandre Santoso, 2016).

Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam riset ini merupakan *Return On Asset* (ROA), ialah perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Rumus dari rasio ini ialah:

$$\text{Pengembalian Aset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

2.2.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Tujuan dan manfaat profitabilitas suatu perusahaan menurut Kasmir (2014) yaitu:

1. Untuk mengetahui dan mengukur serta menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk mengetahui serta menilaiposisi laba perusahaan dari tahun sebelumnya hingga tahun sekarang.
3. Untuk mengetahui serta menilaiperkembangan laba dari waktu ke waktu.

4. Untuk mengetahui serta menilaibesarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengetahui dan mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.2.3 Metode Pengukuran Profitabilitas

Menurut Munawir (2004) dalam (Devi Anggriyani Lessy, 2016) profitabilitas menampilkan keahlian perusahaan untuk menciptakan laba sepanjang periode tertentu. Dimana profitabilitas melakukan pengukuran yang dihubungkan dengan penjualan, total aset, serta modal sendiri. Terdapat sebagian metode yang bisa digunakan dalam pengukuran rasio profitabilitas, ialah:

a) *Net profit margin* /NPM (**Margin Laba Bersih**)

Net Profit Margin(NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Cara menghitung NPM yaitu :

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

b) *Return on asset*/ROA (pengambilan atas total aset)

Rasio laba bersih terhadap total aset mengukur pengembalian atas total aset (ROA) setelah bunga dan pajak. Pengembalian atas total aset dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Pengembalian Aset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

c) **Return on Equity/ROE (laba atas ekuitas)**

Rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa, mengukur pengembalian atas ekuitas saham biasa (ROE) atau tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham. Cara menghitung ROE yaitu :

$$\text{Laba Atas Ekuitas} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.3 Tingkat Pertumbuhan Penjualan

2.3.1 Pengertian Tingkat Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan bagian dari indikator penting dari penerimaan pasar dari barang atau jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan dari hasil penjualan digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan (Swastha dan Handoko, 2011:98). Menurut Barton, et al. (1989) Pertumbuhan penjualan mencerminkan manifestasi keberhasilan investasi pada periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi untuk pertumbuhan dimasa yang akan datang. Dalam suatu industri, pertumbuhan penjualan juga merupakan suatu indikator permintaan dan daya saing perusahaan.

Untuk kelangsungan hidup suatu perusahaan, pertumbuhan penjualan adalah salah satu faktor penting bagi perusahaan makanan dan minuman. Pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil akan berdampak positif terhadap keuntungan perusahaan sehingga manajemen perusahaan harus berusaha meningkatkan penjualan produknya sehingga akan menjadi pertimbangan bagi manajemen perusahaan untuk menentukan struktur modal. Perusahaan

dengan pertumbuhan pendapatan yang tinggi cenderung menggunakan hutang dalam struktur modalnya (Hanafi, 2004: 345) dalam (Dzikriyah dan Ardiani Ika Sulistyawati, 2020).

Volume penjualan akan meningkat jika tingkat pertumbuhan penjualan juga tinggi, sehingga perusahaan harus meningkatkan kapasitas produksinya. Peningkatan kapasitas produksi, seperti penambahan mesin baru, akan membutuhkan modal yang cukup besar. Untuk itu, perusahaan cenderung menggunakan hutang dengan harapan dapat meningkatkan volume produksi untuk mengimbangi tingkat penjualan yang tinggi. Jika volume produksi dapat mengimbangi peningkatan penjualan, maka keuntungan dari penjualan ini juga akan meningkat dan perusahaan dapat menggunakannya untuk menutupi hutangnya (Taruna Johni Priambodo, 2014).

2.3.2 Metode Pengukuran Tingkat Pertumbuhan Penjualan

Tingkat pertumbuhan penjualan menggambarkan besar atau kecilnya perubahan kenaikan atau penurunan penjualan dari tahun ke tahun di setiap perusahaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur *sales growth* (Pertumbuhan penjualan) menurut Menurut Brigham & Houston (2010:39) yaitu :

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

Penjualan t: Penjualan pada periode berjalan

Penjualan t-1 : Penjualan pada periode sebelumnya

2.4 Risiko Bisnis

2.4.1 Pengertian Risiko Bisnis

Farah Margaretha (2004) dalam Annisa Rizki Amalia (2016) menjelaskan bahwa *business risk* adalah risiko tambahan dari operasi perusahaan jika tidak menggunakan utang .

Menurut Gitman (2003:215) Risiko bisnis adalah salah satu resiko yang dihadapi suatu perusahaan ketika akan menjalani kegiatan operasinya, dimana terjadinya kemungkinan suatu perusahaan tersebut tidak mampu untuk mendanai kegiatan operasionalnya. Hal ini juga akan meningkatkan kemungkinan kebangkrutan dan menunjukkan bahwa perusahaan berisiko tinggi harus menggunakan lebih sedikit utang untuk menghindari kemungkinan kebangkrutan pada perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston dalam (Annisa Rizki Amalia, 2016) Risiko bisnis dipengaruhi oleh beberapa faktor faktor berikut yaitu :

1. Variabilitas permintaan, Semakin stabil permintaan produk perusahaan, maka semakin rendah resiko bisnisnya.
2. Variabilitas harga jual, Semakin mudah harga berubah pada suatu produk, maka semakin besar resiko bisnisnya.
3. Kemampuan untuk menyesuaikan harga *output* untuk perubahan – perubahan biaya *input*. Semakin banyak perusahaan mampu menyesuaikan harga *output* untuk mencerminkan kondisi biaya, maka semakin rendah tingkat risiko bisnis.

2.4.2 Tipe-Tipe Risiko Bisnis

Pelaku sektor bisnis harus mampu memahami apa saja tipe-tipe risiko yang sedang dialami perusahaan. Menurut Mamduh (2006) dalam (Annisa Rizki Amalia, 2016), bahwa risiko bisnis dikelompokkan kedalam dua tipe risiko, yaitu:

1) **Risiko murni (*pure risks*)** merupakan risiko di mana kemungkinan kerugian ada, tetapi kemungkinan keuntungan tidak ada. Salah satu contoh risikotipe ini yaitu risiko kebangkrutan, kecelakaan dan sebagainya.

2) **Risiko spekulatif** merupakan risiko dimana terjadinya kerugian dan juga keuntungan. Contoh tipe risiko ini adalah usahabisnis. Meskipun ada potensi kerugian dalam bisnis namun perusahaan juga mengharapkan keuntungan dalam kegiatan bisnisnya.

2.4.3 Metode Pengukuran Risiko Bisnis

Menurut Agnes Sawir dalam (Annisa Rizki Amalia, 2016), menyatakan bahwa risiko bisnis mengacu pada keuntungan yang diharapkan sebelum bunga dan pajak (EBIT). Saidi (2004) menghitung risiko bisnis dengan *standard deviation returns* saham secara bulanan satu tahun. Rumus perhitungan risiko bisnis yaitu :

$$\text{Risiko Bisnis} = \frac{\text{Pertumbuhan EBIT}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Keterangan :

Pertumbuhan EBIT : Laba sebelum bunga dan pajak (Laba usaha).

2.5 Penelitian Terdahulu

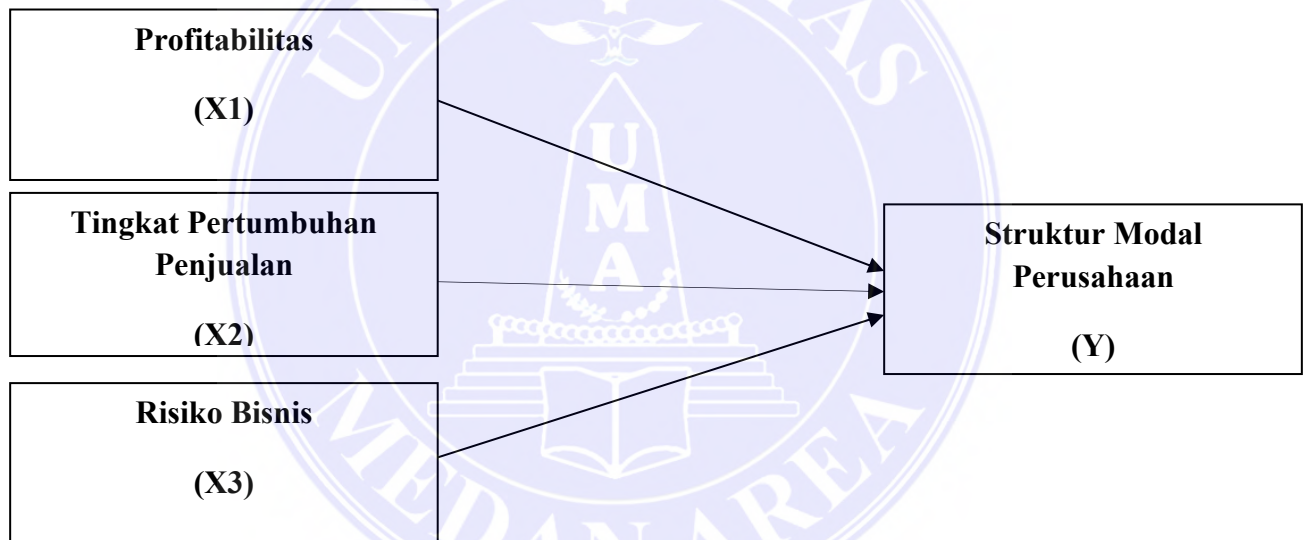
Berikut ini akan dijelaskan penelitian terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas, tingkat pertumbuhan penjualan dan risiko bisnis terhadap struktur modal, yang akan dijelaskan secara ringkas dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sawitri Dan Lestari (2015)	Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia.	Risiko Bisnis dan ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal, Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.
2.	Pauline Natalia (2015)	Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Emiten Kompas 100 (Non Perbankan).	Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, Pertumbuhan Penjualan dan struktur aktif berpengaruh positif terhadap struktur modal dan Risiko Bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
3.	Ismail, Triyono dan Achyani (2015)	Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Property dan Real Estate.	Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, <i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif terhadap struktur modal, Pertumbuhan perusahaan dan ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.
4.	Anike Neno Hidayah (2018)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Struktur Aset, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal, Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.
5.	Nugraheni (2014)	pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan, profitabilitas (ROA) dan risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2012.	Struktur aset dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal, Tingkat Pertumbuhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal, Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal dan Risiko Bisnis tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

2.6 Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen yang berupa struktur modal perusahaan yang diproksikan dengan DER dan variabel independen dalam penelitian ini berupa Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis. Kerangka konseptual yang penulis uraikan adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal. Kerangka konseptual menggambarkan hubungan antara variabel dalam penelitian yang digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis Penelitian

Dalam (H.Moh. Sidik Priadana dan Saludin Muis, 2009: 90) , Hipotesis adalah tanggapan sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya.

Hipotesis juga dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, bukan merupakan jawaban yang empiris, karena jawaban yang diberikan selalu berdasarkan teori yang relevan, bukan berdasarkan data eksperimen.. Berdasarkan penjelasan dari kerangka konseptual, maka hipotesis penelitian ini adalah:

2.7.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba relatif terhadap penjualan, total aset maupun modal sendiri (Sartono, 2008). Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan keuangannya dengan dana yang dihasilkan secara internal. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan memiliki dana internal yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan dengan profitabilitas rendah. Dengan demikian, perusahaan akan menggunakan lebih banyak biaya internal sebelum menggunakan hutang. Penelitian Ismail dan Achyani (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2015-2019.

2.7.2 Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal

Pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil dapat berdampak positif pada keuntungan perusahaan, sehingga menjadi salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan bagi manajemen perusahaan dalam menentukan struktur modal. Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi cenderung

menggunakan hutang dalam struktur modalnya. Tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi berarti volume penjualan meningkat, sehingga perlu dilakukan peningkatan kapasitas produksi. Penelitian Pauline Natalia (2015) menyatakan tingkat pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

H2: Tingkat Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2015-2019.

2.7.3 Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal

Risiko bisnis dapat meningkat ketika perusahaan menggunakan tingkat utang yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan pembiayaannya. Risiko timbul dengan munculnya beban biaya pinjaman yang dilakukan perusahaan. Semakin besar beban biaya, semakin besar pula risiko yang harus ditanggung perusahaan. Penelitian Pauline Natalia (2015) menyatakan risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

H3 : Risiko Bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2015-2019.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013). Dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Pada penelitian ini alasan penulis memilih menggunakan penelitian asosiatif adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas atau independen yaitu Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis dengan variabel terikat atau dependen yaitu struktur modal.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI” ini, peneliti melakukan penelitian pada perusahaan BEI yang berada di Jakarta pada situs web : www.idx.co.id.

3.1.3 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No.	Keterangan	2020	2021			2022		
		Okt	Jan-April	Juli	Aug-Des	Jan-mart	Mei	Sept
1.	Pengajuan Judul	■						
2.	Pembuatan Proposal		■					
3.	Bimbingan Proposal		■					
4.	Siminar Proposal			■				
5.	Pengumpulan dan Analisis Data				■			
6.	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi					■		
7.	Seminar Hasil						■	
8.	Sidang Meja Hijau							■

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014, 148), Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut H. Moh. Sidik Priadan dan Saludin Muis (2009, 103), Populasi yaitu sekelompok elemen, kejadian atau gejala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.

Tabel 3.2**Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk
2.	AISA	Tiga PilarSejahtera Food Tbk
3.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4.	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5.	BUDI	Budi Starch &Sweetener Tbk
6.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10.	DMND	Diamond Food Indonesis Tbk
11.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
12.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14.	ICBP	Indofood CBP SuksesMakmur Tbk
15.	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
16.	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
17.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
18.	KEJU	Mulia Boga Raja Tbk
19.	MGNA	Mega Investama Mandiri Tbk
20.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
21.	MYOR	Mayor Indah Tbk
22.	PANI	PratamaAbadi Nusa Indutri Tbk
23.	PCAR	Prima CakrawalaAbadi Tbk
24.	PSDN	PrasidhaAneka Niaga Tbk
25.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
26.	SKBM	Sekar Bumi Tbk
27.	SKLT	Sekar Laut Tbk
28.	STTP	Siantar Top Tbk
29.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
30.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Dalam teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini digunakan sampling Purposive. Menurut Sugiyono (2014), Sampling Purposive adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampling purposive dalam penelitian ini tidak semua perusahaan memiliki kriteria untuk memperoleh data laporan keuangan yang sesuai dengan apa yang sudah ditentukan oleh penulis. Maka, peneliti sengaja menentukan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan untuk mendapatkan data laporan keuangan perusahaan yang akan di jadikan sampel dari beberapa sampel yang ada. Adapun kriteria perusahaan untuk memperoleh data laporan keuangan yang dijadikan sampel antara lain:

1. Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Perusahaan Makanan dan minuman yang memiliki dan melaporkan laporan keuangan secara lengkap di Bursa Efek Indonesiaselama periode 2015-2019.
3. Perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiadan memperoleh laba berturut-turut selama periode 2015-2019.

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria.

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk
2.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
3.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
5.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
6.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
7.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
9.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
10.	MYOR	Mayor Indah Tbk
11.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
12.	SKBM	Sekar Bumi Tbk
13.	STTP	Siantar Top Tbk
14.	SKLT	Sekar Laut Tbk
15.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
16.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Indutri & Trading Company Tbk

Berdasarkan kriteria *purposive sampling*, maka jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria adalah berjumlah 16 perusahaan, periode 5 tahun sehingga hasilnya berjumlah 80 laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Menurut Nurcahyo & Khasanah (2016:5) Definisi operasional variabel penelitian adalah sebuah definisi yang berdasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi ataupun yang mengubah konsep dengan kata-kata yang menguraikan perilaku dapat diamati dan dapat diuji serta ditentukan kebenarannya oleh seseorang. Selain itu, juga dapat menjadi pedoman bagi peneliti untuk

mengukur, mendefinisikan, atau mengevaluasi suatu variabel dengan caramerumuskan kata-kata yang bersifat operasional. Dalam penelitian ini, adapun definisi operasional variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Defenisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Defenisi Operasional Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Profitabilitas (X1)	Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah <i>Return On Asset (ROA)</i> . Agus Sartono (2012:122).	$ROA = \frac{Net\ Profit}{Total\ Assets}$	Rasio
2.	Tingkat Pertumbuhan Penjualan (X2)	Pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh manaperusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan. Kasmir (2016:107).	$SG = \frac{Sales_t - Sales_{t-1}}{Sales_{t-1}}$	Rasio
3.	Risiko Bisnis (X3)	Risiko bisnis adalah salah satu risiko aset perusahaan yang akan dihadapi jika perusahaan menggunakan utang yang terlalu tinggi akibat beban biaya pinjaman yang dilakukan perusahaan. Brigham dan Houton (2011).	$RISK = \frac{EBIT\ Growth}{Sales}$	Rasio
4.	Struktur Modal (Y)	Struktur modal merupakan perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Struktur modal berkaitan dengan masalah pendanaan, dimana dana tersebut digunakan untuk pembiayaan perusahaan. Riyanto (2001).	$DER = \frac{Total\ Liability}{Total\ Equity}$	Rasio

3.4 Jenis dan Sumber Data.

3.4.1 Jenis Data.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019, 23), data kuantitatif adalah data yang berbentuk numerik (angka-angka). Data kuantitatif merupakan jenis data yang cenderung di analisis menggunakan teknik statistik. Jenis data kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan publikasi di BEI dan juga laporan tahunan atau annual report perusahaan. Data laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi periode 2015 sampai dengan tahun 2019.

3.4.2 Sumber Data.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam Erlina (2011), data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dan dikeluarkan oleh lembaga pengumpul data kepada publik. Data sekunder biasanya dikumpulkan dari sumber tercetak, dimana data tersebut sebelumnya telah dikumpulkan oleh pihak lain, misalnya buku, laporan perusahaan, majalah, internet dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari website BEI melalui website www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data.

Dalam penelitian ini, teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data adalah menggunakan teknik arsip atau dokumentasi. Maksudnya adalah memperoleh data yang dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen perusahaan, dimana dokumen tersebut berhubungan dengan laporan

keuangan. Contoh data tersebut dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

3.6 Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Fungsi dari uji statistik deskriptif adalah untuk memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya (Lubis & Osman, 2015) dalam (Zulkarnain Lubis, 2017).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk melihat apakah nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
2. Jika nilainya signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas terdiri dari melihat apakah ada ketidaksamaan varians antara residual dari satu pengamatan kepengamatan lainnya (Lubis dan Osman, 2015) dalam (Zulkarnain Lubis, 2017). Model regresi itu dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedasitas. Uji ini dapat dilihat dengan menggunakan grafik dari scatter plot, dengan tolak ukur:

1. Jika titik-titik pada grafik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar, maka data yang dimiliki tidak terjadi heteroskedasitas.
2. Jika titik-titik pada grafik membentuk pola tertentu dan tidak menyebar, maka data yang dimiliki mengalami heteroskedasitas.

3. Uji Multikolinearitas

Uji ini terdiri dari melihat ada tidaknya korelasi yang kuat antara variabel-variabel independen dalam model regresi multikolinear (Garson, 2012) dalam (Zulkarnain Lubis, 2017). Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini dapat dilihat pada nilai tolerance dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai tolerance > 0.10 , berarti tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji.
2. Jika nilai tolerance < 0.10 berarti terjadi multikolinearitas pada data yang diuji.

Selain dengan nilai tolerance, dasar pengambilan keputusan pada penelitian ini juga bisa dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) dengan tolak ukur sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF $< 10,00$ berarti tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji.
2. Jika nilai $> 10,00$ berarti terjadi multikolinearitas pada data yang diuji.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi terdiri dari melihat apakah ada korelasi antara periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$) (Garson, 2012) dalam (Zulkarnain Lubis, et al, 2017). Uji ini dapat diketahui melalui uji Durbin Watson, dalam uji ini d adalah fase penentu statistik pada autokorelasi dalam suatu regresi, kemudian uji statistik d akan dibandingkan dengan nilai kritis yang lebih rendah (dL) dan nilai-nilai kritis paling atas (dU). Adapun prosedur untuk tes Durbin Watson adalah sebagai berikut:

1. Jika $d < dL$, maka terjadi autokorelasi positif.
2. Jika $dL < d < dU$, maka tidak dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.
3. Jika $dU < d < 4 - dL$, maka tidak terjadi autokorelasi.
4. Jika $4 - dU < d < 4 - dL$, maka tidak dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.
5. Jika $d < 4 - dL$, maka terjadi autokorelasi negatif.

3.6.3 Uji Regresi

Analisis regresi merupakan analisis statistik yang memanfaatkan hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Penggunaan analisis ini dilakukan apabila kita ingin mengetahui seberapa signifikan variabel terikat dapat diprediksi melalui variabel bebas (Parulian, 2011) dalam

(Zulkarnain Lubis, et al, 2017). Apabila terdapat satu variabel bebas pada model regresi, maka disebut regresi linear sederhana, Namun jika terdapat lebih dari satu variabel bebasnya, maka disebut dengan regresi linear berganda..

1. Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan lebih dari satu variabel bebas, maka untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Struktur Modal

X₁ = Profitabilitas

X₂ = Tingkat Pertumbuhan Penjualan

X₃ = Risiko Bisnis

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien untuk masing-masing variabel bebas

e = Error

3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang berdasarkan analisis data, yang diambil dari eksperimen dan observasi. Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Maka, uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji t –hitung (parsial)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Tolak ukur pada uji ini adalah:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
2. Jika nilai sig > 0,05 maka variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

2. Uji F (simultan)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (independen) secara simultan atau bersama terhadap variabel terikat (dependen). Tolak ukur pada uji ini adalah:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
2. Jika nilai sig > 0,05 maka variabel independen (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R Square) biasanya dilambangkan dengan R², yang didefinisikan sebagai kontribusi pengaruh akibat variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai uji ini dapat digunakan untuk memprediksi besarnya kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, asalkan hasil uji-F dalam analisis regresi bernilai signifikan.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap seluruh variabel penelitian pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hal ini menjelaskan jika kenaikan profitabilitas perusahaan naik maka struktur modal perusahaan akan meningkat.
2. Tingkat Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hal ini menjelaskan bahwa peningkatan pertumbuhan penjualan akan diikuti dengan peningkatan struktur modal perusahaan.
3. Risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan risiko bisnis akan diikuti dengan penurunan struktur modal, maka risiko bisnis dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan struktur modal bagi perusahaan.

5.2 Saran

Setelah melakukan dan menyelesaikan penelitian ini, adapun saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai masukan adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas naiky yang diiringi dengan kenaikan struktur modal, sehingga perusahaan dapat mempertahankan pertumbuhan profitabilitas agar struktur modal tetap tinggi dan diharapkan dapat menaikkan perolehan laba yang sesuai diinginkan.
2. Pertumbuhan Penjualan meningkat yang diiringi dengan peningkatan struktur modal, hendaknya perusahaan dalam menetapkan kebijakan manajemen struktur modal yang akan digunakan dengan mempertimbangkan pertumbuhan penjualan.
3. Risiko Bisnis dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan struktur modal bagi perusahaan. Perusahaan dengan risiko bisnis yang tinggi mempunyai beban tetap yang besar, sehingga perusahaan akan cenderung meminimalisasi utang untuk mengurangi beban tetap berupa bunga.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. R. (2016). Pengaruh Struktur Aktiva dan Risnis Terhadap Struktur Modal. Skripsi. Unisiko Biversitas Negeri Jakarta, Jakarta.
- Buchori, A. F. (2018). Pengaruh profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Dzikriyah, & Sulistyawati, A. I. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 18 (3), 141-192.
- Erlina. (2011). Metodologi Penelitian. Medan : USU Press.
- Erosvitha, C. K., & Wirawati, N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Set Kesempatan Investasi, Pertumbuhan Penjualan Dan Risiko Bisnis Pada Struktur Modal. *E-Jurnal*, vol. 14, 172-197.
- Hidayah, A. N. (2018). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan. Skripsi. Fakultas ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Hidayat. (2012). Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. Vol.13, No.1, halaman 39-56.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2007). Standar Akuntansi Indonesia. Jakarta: Salemba Empat
- Juliantika, N. I., & Dewi S, M. R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property dan Real Estate. *E-Jurnal*, Vol 5 (7), 4161-4192.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lessy, D. A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

- Lestari, M. Y. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. Skripsi. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Lubis, Z., Sutrisno, & Lubis, A. H. (2017). Panduan Praktis Praktikum SPSS. Medan: Universitas Medan Area.
- Mahardhika, S. O. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Risiko Bisnis dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Natalia, P. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Emiten Kompas 100 (Non Perbankan). *Jurnal Manajemen, Vol. 14 (2)*, 141-156.
- Priadana, H. S., & Muis, S. (2009). Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta: Graham Ilmu.
- Priambodo, T. J., Topowijono, & Azizah, D. F. (2014). Pengaruh Struktur Aktiva, Tingkat Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. Skripsi. Universitas Brawijaya, Malang.
- Primantara, D. Y., & Dewi, R. M. (2016). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen, Vol. 5 (5)*, 2696-2726.
- Santoso, Y. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas dan *Growth Opportunity* Terhadap Struktur Modal. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sari, D. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Asset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sawitri, N. p., & Lestari, P. V. (2015). Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal, Vol. 4 (5)*, 1238-1251.
- Sirait, P. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Edisi Kedua. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

Suryabrata, S. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Susanti, Y. A. (2017). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.

Suweta, N. M., & Dewi, M. R. (2016). Pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen*, 5 (8), 5172-5199.



LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Variabel Penelitian Tahun 2015-2019

Nama Perusahaan	Tahun	DER	ROA	Sales Growth	Risk
PT. Akasha Wira International Tbk	2015	0.98930	0.05027	0.15712	0.07270
	2016	0.99663	0.07290	0.32541	0.08629
	2017	0.98632	0.04551	-0.08243	0.08265
	2018	0.82870	0.06009	-0.01251	0.10403
	2019	0.44800	0.10200	0.03733	0.15424
PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2015	1.32188	0.07201	-0.05809	0.04819
	2016	0.60596	0.17511	0.18072	0.07750
	2017	0.54216	0.07714	0.03450	0.03781
	2018	0.19691	0.07926	-0.14772	0.03775
	2019	0.23140	0.15466	-0.13998	0.08811
PT. Sariguna Primatirta Tbk	2015	1.38410	0.01425	0.18420	0.05261
	2016	1.33793	0.08421	0.42975	0.10653
	2017	1.21807	0.07592	0.17320	0.12580
	2018	0.31229	0.07586	0.35210	0.13000
	2019	0.62488	0.10501	0.30992	0.18901
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2015	0.62083	0.11005	0.05726	0.12577
	2016	0.56222	0.12564	0.08298	0.14150
	2017	0.55575	0.11205	0.03308	0.14663
	2018	0.51350	0.13554	0.07884	0.16783
	2019	0.45135	0.13847	0.10109	0.17496
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2015	1.12959	0.04039	0.00734	0.11492
	2016	0.87010	0.06408	0.04056	0.12492
	2017	0.87678	0.05766	0.05291	0.12371
	2018	0.93399	0.05139	0.04571	0.12457
	2019	0.77481	0.06135	0.04359	0.12835
PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	2015	1.74091	0.23653	-0.09777	0.26686
	2016	1.77227	0.43170	0.21028	0.42145
	2017	1.35709	0.52670	0.03874	0.52681
	2018	1.47488	0.42388	0.05459	0.46247
	2019	1.52786	0.41632	0.03821	0.44424
PT. Mayor Indah Tbk	2015	1.18362	0.11022	0.04585	0.12569
	2016	1.06255	0.10746	0.23829	0.12617
	2017	1.02817	0.10934	0.13443	0.11820
	2018	1.05931	0.10007	0.15584	0.10922
	2019	0.92303	0.10712	0.04015	0.12676

PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	2015	1.27703	0.09997	0.15649	0.20828
	2016	1.02366	0.09583	0.15977	0.17565
	2017	0.61667	0.02961	-0.01222	0.10317
	2018	0.50634	0.02890	0.11057	0.07011
	2019	0.51374	0.05062	0.20621	0.10698
PT. Siantar Top Tbk	2015	0.90280	0.09674	0.17223	0.09119
	2016	0.99948	0.07455	0.03334	0.08282
	2017	0.69157	0.09222	0.07466	0.11522
	2018	0.59816	0.09695	0.00055	0.11962
	2019	0.34151	0.16748	0.24251	0.17640
PT. Utra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk	2015	0.26541	0.14777	0.12182	0.15769
	2016	0.21494	0.16744	0.06647	0.18971
	2017	0.23242	0.13721	0.04131	0.19660
	2018	0.16354	0.12628	0.12159	0.16309
	2019	0.16857	0.15675	0.14043	0.20258
PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	2015	1.95494	0.00645	0.04141	0.05143
	2016	1.51661	0.01317	0.03731	0.06681
	2017	1.46041	0.01554	0.01744	0.07278
	2018	1.76643	0.01487	0.05442	0.07326
	2019	1.33387	0.02134	0.13470	0.07716
PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	2015	0.89074	0.16040	0.27008	0.05740
	2016	0.68237	0.11836	0.74225	0.06294
	2017	0.21216	0.08313	0.05435	0.06032
	2018	0.34746	0.11886	0.18323	0.09005
	2019	0.32282	0.12222	0.15533	0.09649
PT. Sekar Bumi Tbk	2015	1.22177	0.05252	-0.08003	0.04737
	2016	1.71902	0.02251	0.10194	0.03862
	2017	0.58617	0.01595	0.22675	0.02815
	2018	0.70229	0.00960	-0.23232	0.02560
	2019	0.71154	0.00008	-0.01227	0.02036
PT. Delta Djakarta Tbk	2015	0.22210	0.18496	-0.25502	0.14383
	2016	0.18316	0.21248	-0.50737	0.37939
	2017	0.17140	0.20865	0.00302	0.42661
	2018	0.18639	0.22194	0.14884	0.44411
	2019	0.17504	0.22287	-0.07376	0.43747
PT. Sekar Laut Tbk	2015	1.48026	0.05413	0.09346	0.04564
	2016	0.91875	0.03663	0.11910	0.04030
	2017	1.06875	0.03610	0.09635	0.04517
	2018	1.20287	0.04276	0.14312	0.05183
	2019	1.07908	0.05683	0.22591	0.06341
PT. Tunas Baru Lampung Tbk	2015	2.22550	0.02154	-0.15835	0.11311
	2016	2.68304	0.04930	0.22172	0.16951
	2017	2.50663	0.06803	0.37786	0.18598
	2018	2.41606	0.04678	-0.04012	0.19666
	2019	2.23797	0.03807	-0.00940	0.16688

Lampiran 2

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	80	.01425	.52670	.1255696	.10635372
SG	80	-.14772	.42975	.0956244	.11808814
RISK	80	.04	.53	.1536	.10374
DER	80	.16354	1.77227	.8191796	.42537104
Valid N (listwise)	80				

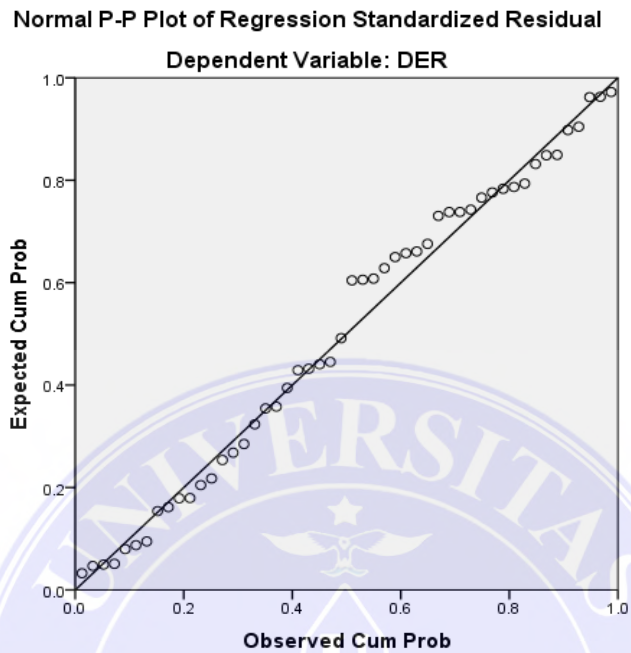
Lampiran 3

Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.38883505
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.052
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		.762
Asymp. Sig. (2-tailed)		.607
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

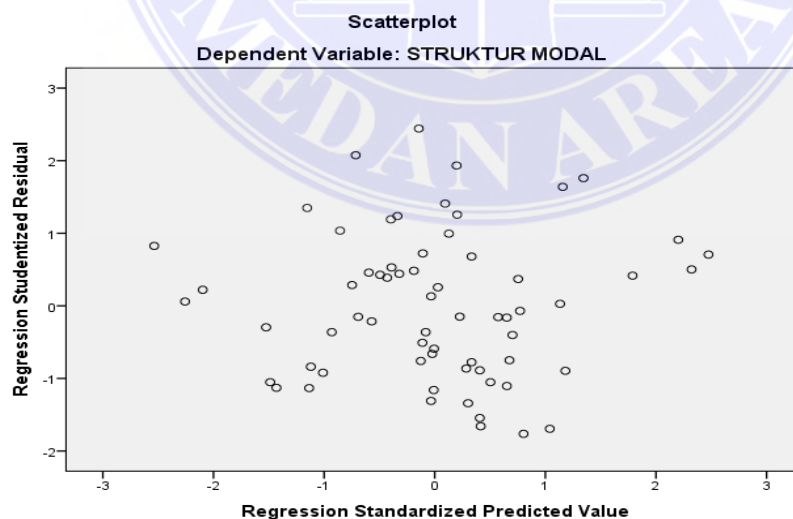
Lampiran 4

Hasil Uji Normalitas dengan P-P Plot



Lampiran 5

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 6

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.542	.115		4.719	.000	
	ROA	1.938	1.574	-.078	2.970	.001	.117
	SG	.196	.493	.054	2.397	.028	.969
	RISK	-.312	1.612	.473	1.202	.235	.118

a. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

Lampiran 7

Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.405 ^a	.645	.110	.40131420	.943

a. Predictors: (Constant), RISK, SG, ROA

b. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

Lampiran 8

Hasil Uji Autokorelasi dengan Cochrane Orcutt

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.230 ^a	.053	-.010	.33829	1.804

a. Predictors: (Constant), Lag_X3, Lag_X2, Lag_X1

b. Dependent Variable: Lag_Y

Lampiran 9

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	.542	.115		4.719	.000		
	ROA	1.938	1.574	-.078	2.970	.001	.117	8.526
	SG	.196	.493	.054	2.397	.028	.969	1.032
	RISK	-.312	1.612	.473	1.202	.235	.118	8.508

a. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

Lampiran 10

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	.542	.115		4.719	.000		
	ROA	1.938	1.574	-.078	2.970	.001	.117	8.526
	SG	.196	.493	.054	2.397	.028	.969	1.032
	RISK	-.312	1.612	.473	1.202	.235	.118	8.508

a. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

Lampiran 11

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.405 ^a	.645	.110	.40131420	.943

a. Predictors: (Constant), RISK, SG, ROA

b. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

LAMPIRAN SURAT IZIN RISET

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademikfeuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : **1642 /FEB.1/06.5/ IX /2022**

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : RIA VERONIKA BARUS
N P M : 178330104
Program Studi : Akuntansi


Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“Pengaruh Profitabilitas Tingkat Pertumbuhan Penjualan Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 20 September 2022
Program Studi Akuntansi


Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak

